

# KATALOG

PENGEMBANGAN PRODUK MULTIFUNGSI *VEST TOTE BAG*  
BERBAHAN KAIN PERCA SEBAGAI PEMANFAATAN LIMBAH KAIN



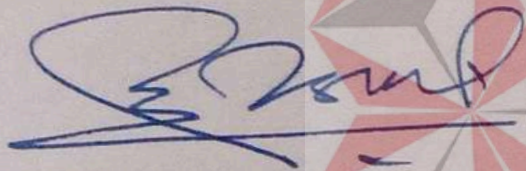


# LEMBAR PENGESAHAN

"Pengembangan Produk Multifungsi Vest Totebag Berbahan  
Kain Perca Sebagai Pemanfaatan Limbah Kain"

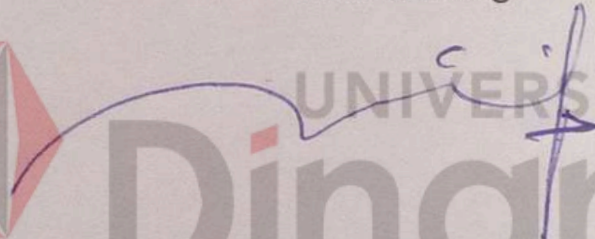
Telah diperiksa, diuji, dan disetujui oleh Dewan Penguji  
4 Agustus 2025

Dosen Pembimbing 1



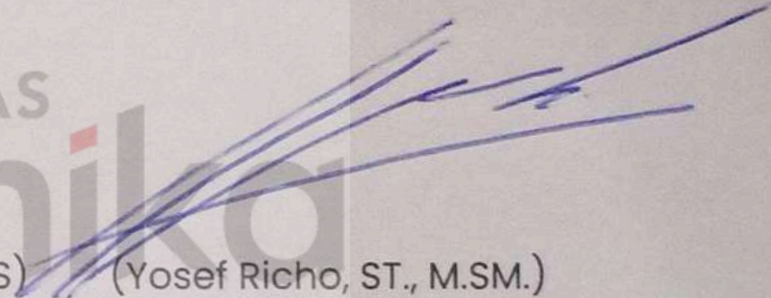
(Karsam, MA., Ph.D.)  
NIDN. 0705076802

Dosen Pembimbing 2



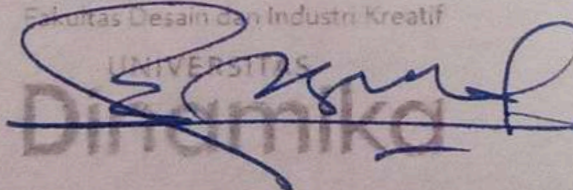
(Ir. Hardman Budiarjo, M.Med.Kom., MOS)  
NIDN. 0711086702

Dosen Penguji



(Yosef Richo, ST., M.SM.)  
NIDN. 0728038603

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Desain dan Industri Kreatif

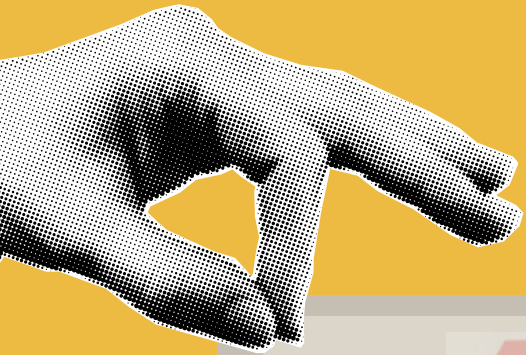


(Karsam, MA., Ph.D.)  
NIDN. 0705076802



# DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan.....	01
Daftar Isi.....	02
Kata Pengantar.....	03
Latar Belakang.....	04
Moodboard, Inspirasi.....	05
Konsep Karya.....	06
Konsep Karya.....	07
Metode Penelitian.....	08
Material Produk.....	09
Proses Desain Warna.....	10
Proses Desain Teknik Jahit.....	11
Proses Desain Motif.....	12
Gambar Perspektif.....	13
Desain Alternatif.....	14
Desain Final.....	15
Deskripsi Produk.....	16
Daftar Pustaka.....	17
Biodata.....	18



# KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir yang berjudul “Pengembangan Produk Multifungsi Vest Totebag Berbahan Kain Perca sebagai Pemanfaatan Limbah Kain.”

Selama proses penyusunan Tugas Akhir ini, peneliti menghadapi kesulitan. Namun, berkat bimbingan, dukungan, sehingga Tugas Akhir ini bisa peneliti selesaikan.

Peneliti berharap, hasil dari Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, serta kontribusi dalam mengedukasi pentingnya pemanfaatan kain perca untuk mengurangi limbah kain yang semakin meningkat. Semakin meningkatnya kesadaran akan pentingnya daur ulang dan pemanfaatan bahan-bahan yang ada, diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang lebih ramah dan berkelanjutan.

# LATAR BELAKANG

**Limbah** adalah sisa dari aktivitas manusia termasuk dari industri dan rumah tangga, yang jadi masalah di banyak negara, termasuk Indonesia menurut Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan pada tahun 2023 (Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, 2023).

Salah satunya limbah kain, seperti kain perca, yang susah terurai dan bisa mencemari lingkungan. Tren *fast fashion* membuat jumlah limbah tekstil semakin banyak namun dari segi pengelolaan masih kurang.



Produk ini dibuat sebagai *respons* terhadap permasalahan limbah kain, khususnya kain perca yang sulit terurai dan dapat mencemari lingkungan. Budaya *fast fashion* yang terus meningkat memperparah kondisi ini, sementara pengelolaan limbah tekstil masih terbatas.

Dengan memanfaatkan kain perca menjadi rompi multifungsi yang juga dapat dijadikan *totebag*. Penerapan konsep *upcycling* dalam industri fesyen seperti produksi *totebag* dan rompi (*vest*) dari sisa kain perca, dapat menjadi salah satu alternatif yang mendukung produk bertema keberlanjutan (Shabrina, 2021).



# MOODBOARD, INSPIRASI

*Vest Totebag* terinspirasi dari *slow fashion* yang menekankan nilai ketahanan, kesadaran, dan keberlanjutan dalam mode. Dengan memanfaatkan kain perca bermotif dan warna yang beragam, *Vest Totebag* menjadi solusi limbah tekstil, sekaligus menghadirkan produk yang unik dan multifungsional.

*Vest Totebag* bisa menjadi gebrakan baru di tengah produk limbah kain perca yang sudah ada di pasaran seperti tas, masker, selimut, dan lain-lain.

Karya ini diharapkan menginspirasi pengrajin untuk terus berinovasi. Perpaduan warna dan motif melalui teknik *patchwork* membuktikan bahwa keunikan bisa lahir dari sisa-sisa kain yang sering dianggap tidak bernilai.



# KONSEP KARYA

*Vest* merupakan pakaian tanpa lengan yang umumnya memiliki panjang hingga sebatas pinggang dan dikenakan sebagai luaran di atas blus. Pakaian ini memiliki beragam variasi desain (Fatimah & Suhartini, 2014).

Dilansir dari Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) tas adalah wadah atau peralatan berbentuk persegi panjang, kotak, atau bentuk lain yang digunakan untuk menampung, mengangkut, atau menyimpan barang. Tas umumnya terbuat dari berbagai macam bahan seperti plastik, kain, kulit dan lain-lain. Serta tas memiliki banyak jenisnya salah satunya adalah *Tote Bag*.







\*(Contoh produk yang sudah ada di pasaran)

Produk yang memiliki nilai multifungsi pada suatu produk dengan tujuan mencapai efisiensi dalam menggunakan produk tersebut (Sari, Perancangan Produk Fesyen Multifungsi dalam Tren Sustainable Fashion, 2021).

Dalam dunia fesyen yang berkelanjutan mendorong pemanfaatan kembali bahan sisa dan mengurangi penggunaan bahan baru yang berpotensi merusak lingkungan. Penerapan konsep *upcycling* dalam industri fesyen seperti produksi *totebag* dan rompi (*vest*) dari sisa kain perca menjadi salah satu alternatif yang mendukung produk bertema keberlanjutan (Shabrina, 2021).

Banyaknya produk yang berada di pasaran seperti selimut, *pouch*, sarung bantal yang terbuat dari sisa kain perca, *vest totebag* bisa menjadi salah satu produk yang muncul dengan keunikannya. *Vest totebag* berbahan sisa kain perca tidak hanya estetik namun multifungsional, serta mengusung nilai ramah lingkungan.



# METODE PENELITIAN



Penelitian: metode kualitatif deskriptif untuk menggambarkan proses pengembangan produk *vest totebag* berbahan kain perca sebagai solusi pemanfaatan limbah tekstil. Pendekatan ini digunakan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai desain, pemilihan material, dan teknik konstruksi produk multifungsi.

Pengumpulan data melalui teknik triangulasi, yaitu:

- Observasi: Melihat proses produksi dan produk sejenis yang ada di pasaran.
- Wawancara: Penjahit untuk menggali pandangan terkait desain, material, serta tren fesyen berkelanjutan.
- Studi literatur: Memperkuat teori mengenai upcycling, desain multifungsi, dan penggunaan kain perca dalam industri fesyen.

Data dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman melalui:

- Pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi dalam menciptakan produk fesyen inovatif yang ramah lingkungan.

Objek penelitian adalah *vest totebag* multifungsi berbahan kain perca, dengan fokus pada aspek desain yang memungkinkan perubahan bentuk, pemilihan bahan daur ulang, dan kenyamanan penggunaan.





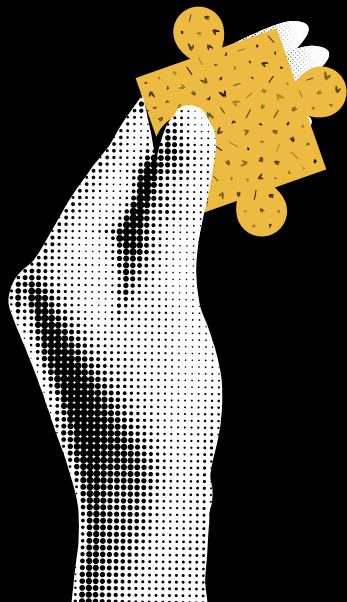
Ritsleting



Sisa kain perca



Kain Furing



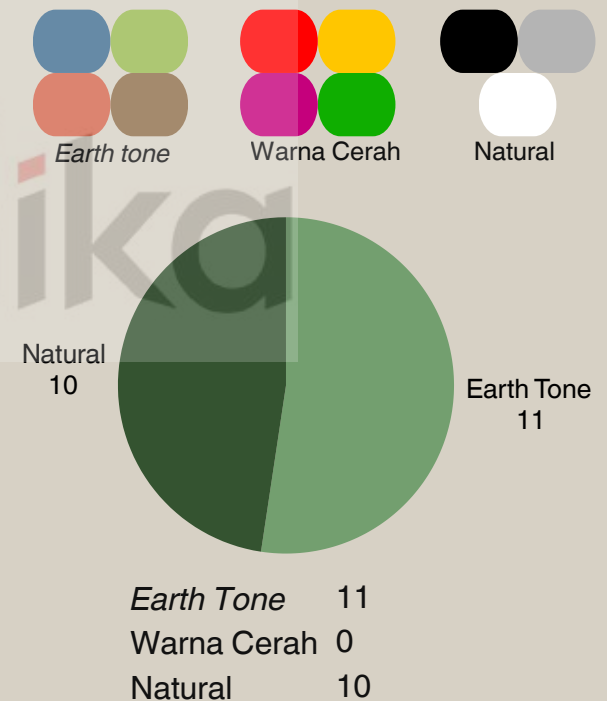
# MATERIAL PRODUK

# PROSES DESAIN WARNA

Warna memiliki peran yang dalam sebuah arti atau makna. Tidak hanya untuk keindahan estetika, warna bisa mewakili suasana hati atau bahkan mencerminkan perilaku dari individu itu sendiri (Desain & Visual, 2013).

- Warna Natural: hitam, abu-abu, dan putih (Desain & Visual, 2013b).
- *Earth Tone*: kombinasi dari berbagai warna bumi seperti hijau, coklat, biru, dan warna serupa lainnya. Memberi kesan keadaan yang tenang, tenang dan hangat (Putra et al., 2023b).
- Warna Cerah: kuning, kuning-hijau, dan hijau. Biru, biru-violet, dan violet. Jingga, merah-jingga, dan merah. Memberi kesan menyenangkan untuk dilihat, memberikan warna terang dan ceria sehingga warna terlihat harmonis (Desain & Visual, 2013b).

Dari analisa tersebut, terpilih warna nuansa *Earth tone*.

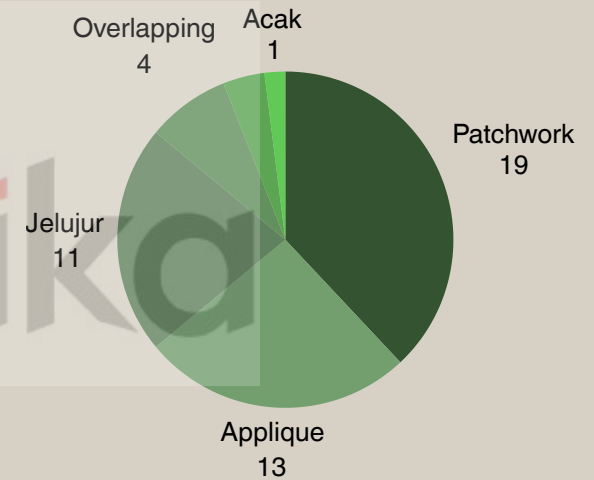




# PROSES DESAIN TEKNIK JAHIT

Selain pemilihan warna dan aspek lainnya, untuk pemilihan teknik jahit yang akan dipilih sangat mempengaruhi hasil akhir produk kain (Oktaviani & Nurani, 2024). Data yang dihasilkan dari sekian macam-macam teknik jahit, yang terpilih yaitu teknik *patchwork*.

Teknik *patchwork* adalah teknik menjahit dilakukan dengan cara menyatukan kain perca berdasarkan alur potongan kain tersebut serta beberapa potongan kain perca dengan motif serta warna yang berbeda digabungkan agar produk tidak terkesan boring dan lebih menarik (Juwitaningsih, 2016).



Teknik <i>Patchwork</i>	19
Teknik <i>Applique</i>	13
Teknik Jelujur	11
Teknik <i>Overlapping</i>	4
Teknik Geometris	0
Teknik <i>Template</i>	2
Teknik Acak	1

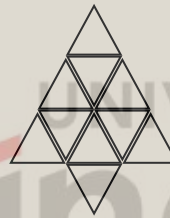
# PROSES DESAIN MOTIF



01



02



03

- 01 Desain pola berupa kotak kecil seluruh kain
- 02 Desain pola berupa persegi panjang dan ukurannya luas
- 03 Desain pola berupa segitiga

Motif pada kain perca terdiri dari beberapa bentuk, seperti motif geometris, polkadot, garis, motif bunga (Suryani et al., 2016). Hasil yang terlihat untuk pola yang akan digunakan pada *Vest Totebag* ialah motif persegi panjang.

Segitiga  
4

Kotak kecil  
7

Persegi panjang  
10

Kotak kecil 7  
Persegi panjang 10  
Segitiga 4





# GAMBAR PERSPEKTIF

# DESAIN ALTERNATIF

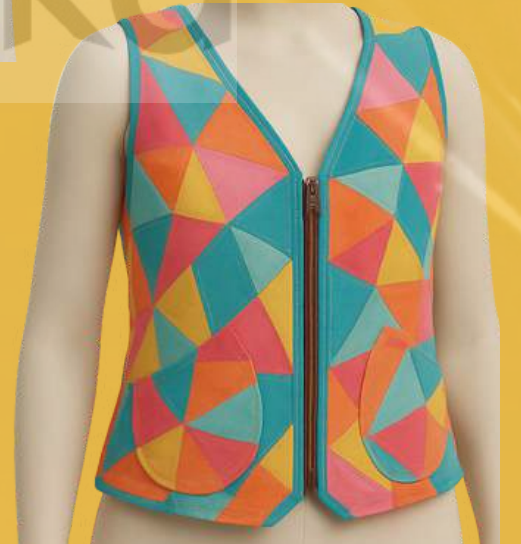
- 01 Desain pola berupa kotak kecil seluruh kain
- 02 Desain pola berupa persegi panjang dan ukurannya luas
- 03 Desain pola berupa segitiga



02



01



03



# DESAIN FINAL

Berdasarkan ketiga motif tersebut, desain yang terpilih untuk *Vest Totebag* adalah desain nomer 2 yaitu pola desain berupa persegi panjang dan ukurannya luas.





*Vest totebag* mengutamakan keseimbangan antara estetika dan fungsionalitas. Dengan konsep *zero waste*, material utama yang digunakan yaitu limbah kain perca. Teknik *patchwork* diterapkan menyusun pola dengan efisien, meminimalisir sisa bahan yang tidak terpakai dan menghasilkan pola yang unik.

Memakai warna dominan *Earth tone* yang memberikan kesan hangat dan tentram. Produk inovatif yang bisa dipakai sebagai rompi sekaligus *totebag* secara praktis.



# DESKRIPSI PRODUK



Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (n.d.). "tas." Kamus Besar Bahasa Indonesia. Diakses dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/tas>.

Desain, J., & Visual, K. (2013). TEORI WARNA: Penerapan Lingkaran Warna dalam Berbusana Meilani (Vol. 4, Issue 1).

Fatimah, S., & Suhartini, R. (2014). PERBANDINGAN HASIL JADI VEST DENGAN KERAH SETALI ANTARA JENIS KETEBALAN LINING TAFFETA (Vol. 03).

Juwaningsih, Desy. (2016). Bahan Belajar Kreasi kain Perca. Lembang: Penerbit PPAUD dan Dikmas Jabar.

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2023, Agustus). Sistem Informasi Pengolahan Sampah Nasional (SIPSN) 2023. Diambil kembali dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK): <https://www.menlhk.go.id/>

Oktaviani, T., & Nurani, A. (2024). INOVASI DAUR ULANG KAIN PERCA MELALUI APLIKASI TEKNIK JAHIT TINDAS DENGAN MEDIA PLASTIK BIODEGRADABLE. JSRW (Jurnal Senirupa Warna), 12(1), 18–35. <https://doi.org/10.36806/jsrw.v12i1.197>

Putra, I. G., Endriawan, D., Zen, A. P., & Rupa, S. (2023). EKSPLORASI WARNA EARTHTONE DALAM PENCIPTAAN KARYA FOTOGRAFI OUTFIT. In Agustus (Vol. 10, Issue 4).

Sari, A. (2021). Perancangan Produk Fesyen Multifungsi dalam Tren Sustainable Fashion. Jurnal Desain Produk.

Shabrina, R. (2021). Upcycling dalam Industri Fesyen: Mendorong Keberlanjutan Melalui Pemanfaatan Kain Perca. Jurnal Fesyen Berkelanjutan.

Wahyu Pril Ranto Akademi Manajemen Administrasi YPK Yogyakarta, D. (2014). PENGARUH HARGA, DESAIN PRODUK, KUALITAS PRODUK DAN CITRA MEREK TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN KONSUMEN PADA PRODUK UKM DI YOGYAKARTA (Vol. 5, Issue 2). Oktober.

# DAFTAR PUSTAKA





# BIODATA

Salam kenal,  
Saya Adinda Fauziah Maharani mahasiswi S1 Desain Produk Universitas Dinamika Surabaya. Saya adalah manusia dibalik *Vest Totebag* berbahan kain perca.

Saya tertarik dengan kegiatan melukis, mengedit *layout*, terkadang mendesain sesuatu yang sedang saya inginkan serta hal-hal baru lainnya. Semoga pembaca mendapatkan *insight* baru dari karya saya.



KATALOG PENGEMBANGAN VEST TOTE BAG BERBAHAN KAIN PERCA SEBAGAI PEMANFAATAN LIMBAH KAIN

